

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Gambaran Umum tentang Kelas IV MIN Model Tambak Sirang

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar pada kelas IV semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Pembelajaran IPA dalam kegiatan ini mengenai konsep gaya semester 2 dan sesuai dengan kurikulum MIN Model Tambak Sirang.

Keadaan ruangan kelas tempat dilakukan penelitian cukup mendukung proses pembelajaran. Ruang kelas cukup memberikan keleluasaan kepada siswa untuk belajar.

2. Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Model Tambak Sirang

Siswa kelas IV MIN Model Tambak Sirang seringkali mengalami kesulitan dalam memahami konsep gaya. Hal itu tentu berimbas pada rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa, dan sudah pasti juga berimbas pada rendahnya nilai raport siswa. Kenyataan tersebut dialami oleh siswa kelas IV MIN Model Tambak Sirang semester 2 tahun 2013/2014 dengan fakta bahwa nilai ulangan formatif pada konsep gaya hanya 63,16% siswa yang dapat menuntaskan materi tersebut dengan nilai rata-rata 68,42. Kesulitan yang dialami siswa dalam hal

memahami dan menyimpulkan bahwa gaya dapat mengubah gerak dan bentuk benda.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Membuat proposal penelitian dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari dengan bimbingan dosen pembimbing.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan disampaikan.

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Siklus 1 & 2

| NO | Hari / Tanggal | Pertemuan/ Siklus ke | Materi Pembelajaran | Penilaian |
|----|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------|-----------|
| 1 | Selasa 11 Maret 2014 | 1/1 | Gaya Mengubah Gerak Benda | Tertulis |
| 2 | Kamis 13 Maret 2014 | 2/1 | Pengaruh Gaya Terhadap Benda Bergerak | Tertulis |
| 3 | Selasa 18 Maret 2014 | ½ | Gaya Mengubah Bentuk Benda | Tertulis |
| 4 | Kamis 20 Maret 2014 | 2/2 | Besar Gaya | Tertulis |

1. Tindakan Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Pada siklus I pertemuan 1 ini peneliti mempersiapkan materi yang akan di pelajari, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pendukung, membuat lembar kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa, membagi siswa berkelompok dan menyusun instrumen seperti LKS, menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2014 jam pelajaran 1-2 di kelas IV A dengan materi Gaya Mengubah Gerak Benda.

a) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, membangkitkan motivasi belajar, guru mendemonstrasikan beberapa gerakan melempar pulpen, spidol dan bola, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan berhubungan dengan gerakan yang ditampilkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menyajikan materi “Gaya Mengubah Gerak Benda“, mendemostrasikan tentang gaya yang dapat mengubah gerak benda, membimbing siswa membentuk kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri 7-10 orang, mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok, siswa melakukan

pengamatan, serta demonstrasi dari percobaan yang dilakukan tentang gaya terhadap perubahan gerak benda.

Guru memberi tugas pada tiap kelompok untuk melakukan percobaan dengan menggunakan lembar kerja (LKS) tentang gaya terhadap perubahan gerak benda, mengarahkan siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota mengerti, membimbing siswa untuk berdiskusi, bertanya jawab dalam kelompoknya. Masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja dalam LKS, dan mempresentasikannya didepan kelas, pada saat presentasi kelompok lain diberikan kesempatan memberi pertanyaan dan pendapatnya sehingga terjadi diskusi kelas dan mengumpulkan laporan, memproses kegiatan atau mengadakan test untuk menguji pemahaman siswa. Guru memberi penilaian hasil kerja kelompok dan ditulis di papan tulis, memberikan kuis/pertanyaan kepada masing-masing kelompok secara lisan dan kelompok yang lainnya tidak boleh memberitahu kepada kelompok yang diberi pertanyaan.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, melakukan evaluasi, memberikan tindak lanjut, memberikan penguatan dan pesan moral , kemudian menutup pelajaran.

3) Pengamatan pertemuan 1

a) Kegiatan Guru

Hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas guru selama proses pem-

belajaran IPA menggunakan model pembelajaran PAKEM pada siklus 1 pertemuan pertama dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

| NO | Kegiatan | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---|----|----|---|---|
| 1 | Apersepsi | | | ✓ | |
| 2 | Memotivasi peserta didik | | ✓ | | |
| 3 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | ✓ | | | |
| 4 | Penjelasan materi | ✓ | | | |
| 5 | Memberikan model pembelajaran IPA yang akan dilaksanakan melalui percobaan | | ✓ | | |
| 6 | Melaksanakan strategi inkuiri pembelajaran IPA secara bervariasi menggunakan metode eksperimen, demonstrasi dan diskusi | | ✓ | | |
| 7 | Meminta siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran | ✓ | | | |
| 8 | Teknik pembagian kelompok | ✓ | | | |
| 9 | Penggunaan media | ✓ | | | |
| 10 | Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok | ✓ | | | |
| 11 | Pemberian pertanyaan atau kuis | | ✓ | | |
| 12 | Kemampuan melakukan evaluasi | | ✓ | | |
| 13 | Memberikan penghargaan individu dan kelompok | | ✓ | | |
| 14 | Menyimpulkan materi pembelajaran | | ✓ | | |
| 15 | Menutup pembelajaran | | | ✓ | |
| | Jumlah | 24 | 21 | 4 | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{49}{60} \times 100\% = 81,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas yaitu 81,67% dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah terlaksana dengan baik dan sudah banyak kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Ada 2 kegiatan atau sekitar 13,33% dari 15 kegiatan yang dilaksanakan guru yang perlu menjadi perhatian guru agar pada pertemuan kedua nanti bisa diperbaiki karena hanya mendapat skor 2 dari teman sejawat yaitu kegiatan melakukan apersepsi dan kegiatan menutup pembelajaran. selebihnya sudah ada 7 kegiatan atau sekitar 46,67% yang mendapat skor 3, dan ada 6 kegiatan atau sekitar 40% yang mendapat skor maksimal yaitu 4.

b) Kegiatan Siswa

Pada proses pembelajaran IPA tentang gaya dengan menggunakan model PAKEM, pada tindakan pertemuan pertama kegiatan/aktivitas siswa berada pada kategori aktif, beberapa aspek interaksi dalam kelompok belum terlihat berjalan dengan baik, hal ini kemungkinan terjadi karena siswa belum terbiasa mengeluarkan pendapat atau bertanya kepada teman dalam kelompoknya yang heterogen.

Untuk lebih jelasnya mengenai kegiatan siswa selama pelaksanaan pembelajaran ini akan ditunjukkan pada tabel berikut yaitu lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan I siklus 1.

Tabel 4.3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan 1

| No | Kelompok | Interaksi | | | | Kerjasama | | | | Keterampilan | | | | Minat | | | | Perhatian | | | |
|----|--------------|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kelompok I | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | | | |
| 2 | Kelompok II | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | |
| 3 | Kelompok III | | ✓ | | | | ✓ | | | | | | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | | |
| 4 | Kelompok IV | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | |

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1, dapat digambarkan perolehan skor aktivitas siswa pada Tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan 1

| Kelompok | Skor Perolehan | Skor Ideal | Persentase (%) |
|------------|----------------|------------|----------------|
| Kelompok 1 | 12 | 20 | 60 |
| Kelompok 2 | 14 | 20 | 70 |
| Kelompok 3 | 13 | 20 | 65 |
| Kelompok 4 | 15 | 20 | 75 |
| Rata-rata | 13,5 | 20 | 67,5 |

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui rata-rata aktivitas siswa secara klasikal pada pertemuan 1 siklus 1 tergolong dalam kategori aktif dengan persentase 67,50%, dimana kelompok 1 memperoleh rata-rata 60% (cukup aktif); kelompok 2 sebesar 70% (aktif); kelompok 3 sebesar 65% (aktif); kelompok 4 sebesar 75% (aktif). Dapat disimpulkan yang memperoleh skor tertinggi yaitu kelompok 4 dengan persentase 75%, dan yang memperoleh nilai terendah adalah kelompok 1 dengan persentase 60%.

Dalam melaksanakan observasi aktivitas siswa, ada beberapa komponen yang diamati yaitu:

- (1) Interaksi, dinilai dari cara duduk mereka yang saling berhadapan dan ada komunikasi antar siswa maupun dengan guru.
- (2) Kerjasama kelompok, dinilai dari sikap siswa dalam kelompok yang bersedia memberikan penjelasan kepada siswa anggota kelompoknya yang belum mengerti, sehingga dipastikan setiap anggota kelompok dapat menjawab atau menjelaskan soal yang diberikan guru.
- (3) Keterampilan, dinilai dari sikap siswa yang mendominasi dalam kelompok, sikap tenggang rasa yang ditunjukkan jika terdapat perbedaan pendapat.
- (4) Minat, dinilai dari sikap siswa yang antusias selama proses pembelajaran berlangsung .
- (5) Perhatian, dinilai dari sikap yang ditunjukkan siswa yaitu fokus atau perhatian siswa hanya pada pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa tidak mengerjakan pekerjaan diluar kegiatan pembelajaran IPA.

c) Hasil Belajar

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model PAKEM untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi gaya di kelas IV, dapat dilihat evaluasi individu maupun kelompok siklus I pertemuan 1.

Berdasarkan dari hasil evaluasi siklus I pertemuan 1 tentang nilai evaluasi individu yang diperoleh siswa disajikan pada Tabel 4.5. berikut:

Tabel 4.5. Perolehan Hasil Belajar Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan 1

| NO | Skor (X) | Frekuensi (F) | F (x) | Persentase (%) |
|----|----------|---------------|-------|----------------|
| 1 | 100 | 1 | 100 | 05,26 % |
| 2 | 90 | 2 | 180 | 10,53 % |

| NO | Skor (X) | Frekuensi (F) | F (x) | Persentase (%) |
|--------------|----------|---------------|------------------|----------------|
| 3 | 80 | 4 | 320 | 21,05 % |
| 4 | 70 | 3 | 210 | 15,79 % |
| 5 | 60 | 4 | 240 | 21,05 % |
| 6 | 50 | 3 | 150 | 15,79 % |
| 7 | 40 | 2 | 40 | 10,53 % |
| 8 | 30 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 20 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 10 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 19 | 1240 | 100% |
| Rata-rata | | - | $F(x)/F = 65,26$ | - |
| Tuntas | | 10 | - | 52,63 % |
| Tidak Tuntas | | 9 | - | 47,37% |

Berdasarkan Tabel 4.5, siswa yang mendapat nilai 100 ada 1 orang atau 5,26%, yang mendapat nilai 90 ada 2 orang atau 10,53%, yang mendapat nilai 80 ada 4 orang atau 21,05%, yang mendapat nilai 70 ada 3 orang atau 15,79%, yang mendapat nilai 60 ada 4 orang atau 21,05%, yang mendapat nilai 50 ada 3 orang atau 15,79%, dan yang mendapat nilai 40 ada 2 orang atau 10,53%. Nilai rata-rata kelas adalah 65,26.

Ketuntasan belajar yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 10 orang atau 52,63 % siswa yang tuntas dan 9 orang atau 47,37% siswa yang tidak tuntas. Dengan ketuntasan klasikal yang baru mencapai 32,35 % berarti indikator keberhasilan yang telah ditetapkan belum tercapai, karena ketuntasan klasikal sebesar 70%.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Pada siklus I pertemuan 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

Peneliti mempersiapkan materi yang akan di pelajari, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pendukung, membuat lembar kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa, membagi siswa berkelompok dan menyusun instrumen seperti LKS, menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan II

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 13 Maret 2014 jam pelajaran 1-2 di kelas IV A dengan materi pengaruh gaya terhadap benda bergerak. Ada 1 orang siswa yang tidak hadir karena sakit.

a) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam, absensi, mengkondisikan kelas, membangkitkan motivasi belajar, guru mendemonstrasikan gerakan melempar bola dan meminta siswa menangkapnya, kemudian mengajukan pertanyaan berhubungan gerakan yang dilakukan, menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan inti ini adalah guru menyajikan materi “Pengaruh Gaya Terhadap Benda Bergerak “, guru melakukan demonstrasi tentang pengaruh gaya terhadap benda yang bergerak, membimbing siswa membentuk kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri 7-10 orang, mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok, siswa melakukan pengamatan, demonstrasi dari percobaan yang dilakukan tentang

pengaruh gaya terhadap benda yang bergerak guru memberi tugas pada tiap kelompok melakukan percobaan dengan menggunakan lembar kerja (LKS) tentang pengaruh gaya terhadap benda bergerak, membimbing siswa untuk berdiskusi dan bertanya jawab dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti, masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja dalam LKS, dan mempresentasikannya didepan kelas. Pada saat presentasi kelompok lain diberikan kesempatan memberi pertanyaan dan pendapatnya sehingga terjadi diskusi kelas, guru mengumpulkan laporan, memproses kegiatan dan mengadakan test untuk menguji pemahaman siswa., guru memberi penilaian hasil kerja kelompok dan ditulis di papan tulis, guru memberikan kuis/pertanyaan kepada masing-masing kelompok secara lisan dan kelompok yang lainnya tidak boleh memberitahu kepada kelompok yang diberi pertanyaan.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, melakukan evaluasi, memberikan tindak lanjut, memberikan penguatan dan pesan moral, kemudian menutup pelajaran.

3) Pengamatan Pertemuan II

Selama pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas IVA, juga berbarengan dengan pelaksanaan pengamatan yang dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan juga kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran di kelas.

a) Kegiatan Guru

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru berperan menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, sebagai fasilitator dengan memberikan bantuan dan bimbingan, memberikan evaluasi, dan memberikan penghargaan. Semua peran guru tersebut harus terlihat pada pelaksanaan pembelajaran yang tertuang pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun rincian aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 2 dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

| No. | Kegiatan | Skor | | | |
|-----|---|------|----|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Apersepsi | ✓ | | | |
| 2 | Memotivasi peserta didik | | ✓ | | |
| 3 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | ✓ | | | |
| 4 | Penjelasan materi | ✓ | | | |
| 5 | Memberikan model pembelajaran IPA yang akan dilaksanakan melalui percobaan | | ✓ | | |
| 6 | Melaksanakan strategi inkuiri pembelajaran IPA secara bervariasi menggunakan metode eksperimen, demonstrasi dan diskusi | | ✓ | | |
| 7 | Meminta siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran | ✓ | | | |
| 8 | Teknik pembagian kelompok | ✓ | | | |
| 9 | Penggunaan media | ✓ | | | |
| 10 | Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok | ✓ | | | |
| 11 | Pemberian pertanyaan atau kuis | | ✓ | | |
| 12 | Kemampuan melakukan evaluasi | | ✓ | | |
| 13 | Memberikan penghargaan individu dan kelompok | | ✓ | | |
| 14 | Menyimpulkan materi pembelajaran | ✓ | | | |
| 15 | Menutup pembelajaran | ✓ | | | |
| | Jumlah | 36 | 18 | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{54}{60} \times 100\% = 90\%$$

Dari persentase tersebut di atas yaitu 90% dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah terlaksana dengan sangat baik dan sudah banyak kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana, serta banyak kegiatan yang dapat dilaksanakan secara maksimal. Sudah ada 9 kegiatan atau sekitar 60% yang mendapat skor 4 (sangat baik), dan ada 6 kegiatan atau sekitar 40% yang mendapat skor 3 (baik).

b) Kegiatan Siswa

Pada proses pembelajaran IPA tentang gaya dengan menggunakan model PAKEM, pada tindakan pertemuan pertama kegiatan/aktivitas siswa terlihat adanya peningkatan yang signifikan. Hal ini akan ditunjukkan pada tabel berikut yaitu lembar observasi kegiatan siswa pada siklus 1 pertemuan 2.

Tabel 4.7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan 2

| No. | Kelompok | Interaksi | | | | Kerjasama | | | | Keterampilan | | | | Minat | | | | Perhatian | | | |
|-----|--------------|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kelompok I | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | |
| 2 | Kelompok II | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | |
| 3 | Kelompok III | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | |
| 4 | Kelompok IV | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | |

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa Tabel 4.7 siklus 1 pertemuan 2, dapat digambarkan dalam perolehan skor aktivitas pada Tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan 2

| Kelompok | Skor Perolehan | Skor Ideal | Persentase (%) |
|------------|----------------|------------|----------------|
| Kelompok 1 | 18 | 20 | 90 |
| Kelompok 2 | 17 | 20 | 85 |
| Kelompok 3 | 16 | 20 | 80 |
| Kelompok 4 | 17 | 20 | 85 |
| Rata- rata | 17 | 20 | 85 |

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus I tergolong baik, dimana kelompok 1 memperoleh rata-rata 90% (sangat aktif); kelompok 2 sebesar 85% (sangat aktif); kelompok 3 sebesar 80% (aktif); kelompok 4 sebesar 85% (sangat aktif). Dapat disimpulkan yang memperoleh nilai tertinggi yaitu kelompok 1 dengan skor 90% (sangat aktif), dan yang memperoleh nilai terendah adalah kelompok 3 dengan skor 80% (aktif).

Dalam melaksanakan observasi aktivitas siswa, ada beberapa komponen yang diamati yaitu:

- (1) Interaksi, dinilai dari cara duduk mereka yang saling berhadapan dan ada komunikasi antar siswa maupun dengan guru.
- (2) Kerjasama kelompok, dinilai dari sikap siswa dalam kelompok yang bersedia memberikan penjelasan kepada siswa anggota kelompoknya yang belum mengerti, sehingga dipastikan setiap anggota kelompok dapat menjawab atau menjelaskan soal yang diberikan guru.

- (3) Keterampilan, dinilai dari sikap siswa yang mendominasi dalam kelompok, sikap tenggang rasa yang ditunjukkan jika terdapat perbedaan pendapat.
- (4) Minat, dinilai dari sikap siswa yang antusias selama proses pembelajaran berlangsung .
- (5) Perhatian, dinilai dari sikap yang ditunjukkan siswa yaitu fokus atau perhatian siswa hanya pada pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa tidak mengerjakan pekerjaan diluar kegiatan pembelajaran IPA.

c) Hasil Belajar

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model PAKEM untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pengaruh gaya terhadap benda bergerak di kelas IV A, dapat dilihat evaluasi individu siklus I pertemuan 2. Berdasarkan hasil evaluasi siklus I pertemuan 2 tentang nilai evaluasi individu yang diperoleh siswa disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4.9. Perolehan Hasil Belajar Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan 2

| NO | Skor (X) | Frekuensi (F) | F (x) | Persentase (%) |
|----|--------------|---------------|------------------|----------------|
| 1 | 100 | 2 | 200 | 10,53% |
| 2 | 90 | 2 | 180 | 10,53% |
| 3 | 80 | 6 | 480 | 31,58% |
| 4 | 70 | 3 | 210 | 15,79% |
| 5 | 60 | 5 | 300 | 26,32% |
| 6 | 50 | 1 | 50 | 05,26% |
| 7 | ≤ 40 | - | - | - |
| | Jumlah | 19 | 1420 | 100% |
| | Rata-rata | - | $F(x)/F = 74,74$ | - |
| | Tuntas | 15 | - | 68,42% |
| | Tidak Tuntas | 4 | - | 31,58% |

Berdasarkan Tabel 4.9, siswa yang mendapat nilai 100 ada 2 orang atau 10,53%, yang mendapat nilai 90 ada 2 orang atau 10,53%, yang mendapat nilai 80 ada 6 orang atau 31,58%, yang mendapat nilai 70 ada 3 orang atau 15,79%, yang mendapat nilai 60 ada 5 orang atau 26,32%, dan yang mendapat nilai 50 ada 1 orang atau 5,26%, dengan nilai rata-rata kelas 74,74. Ketuntasan belajar yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah 15 orang atau 68,42% siswa yang tuntas dan 4 orang atau 31,58% siswa yang belum tuntas. Dengan ketuntasan klasikal yang baru mencapai 68,42% berarti indikator keberhasilan yang telah ditetapkan masih belum tercapai yakni ketuntasan klasikal sebesar 70%, namun telah terjadi peningkatan sebesar 15,79% jika dibandingkan dengan siklus I pertemuan 1 yang hanya mencapai ketuntasan klasikal sebesar 52,63%.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan terhadap siswa maupun guru pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dengan menggunakan model PAKEM dilihat dari kegiatan guru sudah terlaksana dengan baik sedangkan pada aktivitas siswa masih banyak terdapat kekurangan. Hal ini ditunjukkan bahwa belum maksimalnya proses pembelajaran seperti yang ditargetkan, yakni belum tercapainya indikator keberhasilan yaitu:

- 1) Pada kegiatan proses belajar mengajar berlangsung pada saat siswa menyelesaikan tugas, aktivitas siswa pada poin aspek interaksi secara individual tergolong cukup. Indikasi menunjukkan belum adanya transformasi pengetahuan pada masing-masing siswa. Hal ini menunjukkan perlu bimbingan guru yang lebih banyak dalam hal mendorong siswa untuk saling

bertukar pikiran, secara aktif, kreatif dalam bertanya maupun mengajukan pendapat, sehingga transformasi pengetahuan antar siswa dapat terlaksana dengan baik sebagaimana maksud dari model PAKEM. Guru telah menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada model PAKEM. Hal ini diperoleh dari hasil observasi pada pertemuan 1 dan 2, terhadap aktivitas guru dalam PBM yang dinilai sangat baik, yaitu mencapai 81,67% dan 90%.

- 2) Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua sudah terlihat cukup bagus dan terjadi peningkatan pada pertemuan kedua. Hasil observasi teman sejawat menunjukkan aktivitas siswa pada pertemuan pertama berada pada kategori aktif dengan skor rata-rata 67,50% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 85,00%, berarti terjadi peningkatan sebesar 17,50%. Begitu juga jika dilihat dari masing-masing kelompok siswa, semua kelompok menunjukkan adanya peningkatan aktivitas. Namun yang perlu mendapat perhatian peneliti pada pertemuan siklus II nanti adalah aktivitas keterampilan pada kelompok I dan minat siswa pada kelompok II, karena hanya mendapat skor 2 dari teman sejawat.
- 3) Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada evaluasi siklus I pertemuan 1 menunjukkan ada 10 orang siswa atau sekitar 52,63% yang telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70, dan masih ada 9 orang siswa yang belum tuntas atau sekitar 47,37% dengan nilai rata-rata kelas 65,26. Kemudian pada pertemuan 2 ketuntasan belajar siswa mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 15,79%. Pada pertemuan kedua

ini ada 13 orang siswa yang tuntas atau sekitar 68,42% dan masih ada 6 orang siswa yang belum tuntas atau sekitar 31,58% dengan nilai rata-rata kelas 74,74..

Berdasarkan hasil refleksi di atas peneliti berkesimpulan bahwa penelitian ini masih perlu dilanjutkan pada siklus 2 dengan memperbaiki apa yang menjadi perhatian dan perbaikan pada kegiatan siswa dan kegiatan guru sampai hasil belajar siswa benar-benar meningkat sesuai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan.

2. Tindakan Siklus II

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pendukung, membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, membuat tes hasil belajar, membagi siswa berkelompok dan menyusun instrumen seperti LKS, menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2014 jam pelajaran 3-4 di kelas IV A dengan materi gaya mengubah bentuk benda.

a) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam, mengabsen, mengkondisikan kelas, guru melakukan *pretest* dan untuk membangkitkan motivasi belajar, guru menampilkan

beberapa gambar bentuk benda yang mengalami perubahan karena gaya, menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Menyajikan materi “Pengaruh Gaya Terhadap Bentuk Benda“, guru melakukan demonstrasi tentang pengaruh gaya terhadap bentuk benda, membimbing siswa membentuk kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri 7-10 orang, dan mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi secara berkelompok, siswa melakukan pengamatan, demonstrasi dari percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya terhadap bentuk benda, memberi tugas pada tiap kelompok untuk melakukan percobaan dengan menggunakan lembar kerja (LKS) tentang pengaruh gaya terhadap benda bergerak, membimbing siswa untuk berdiskusi dan bertanya jawab dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang pandai, untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti, masing-masing kelompok menyampaikan laporan hasil kerja dalam LKS, dan mempresentasikannya didepan kelas, pada saat presentasi kelompok lain diberikan kesempatan memberi pertanyaan dan pendapatnya sehingga terjadi diskusi kelas, guru mengumpulkan laporan, memproses kegiatan dan mengadakan test untuk menguji pemahaman siswa, guru memberi penilaian hasil kerja kelompok dan ditulis di papan tulis, guru memberikan kuis/pertanyaan kepada masing-masing kelompok secara lisan dan kelompok yang lainnya tidak boleh memberitahu kepada kelompok yang diberi pertanyaan.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, melakukan evaluasi, memberikan tindak lanjut, memberikan penguatan dan pesan moral kemudian menutup pelajaran.

1) Pengamatan pertemuan 1

a) Kegiatan Guru

Pada siklus II ini segala yang menjadi catatan dari aktivitas guru pada siklus sebelumnya merupakan masukan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan tindakan pembelajaran sesuai dengan scenario yang telah dibuat dan direncanakan. Adapun observasi aktivitas guru pada siklus II ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10: Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

| No. | Indikator Kegiatan | Skor | | | |
|-----|---|------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Apersepsi | ✓ | | | |
| 2 | Memotivasi peserta didik | | ✓ | | |
| 3 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | | ✓ | | |
| 4 | Penjelasan materi | ✓ | | | |
| 5 | Memberikan model pembelajaran IPA yang akan dilaksanakan melalui Percobaan | ✓ | | | |
| 6 | Melaksanakan strategi inkuiri pembelajaran IPA secara bervariasi menggunakan metode eksperimen, demonstrasi dan diskusi | | ✓ | | |
| 7 | Meminta siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran | ✓ | | | |
| 8 | Teknik pembagian kelompok | ✓ | | | |
| 9 | Penggunaan media | ✓ | | | |
| 10 | Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok | | ✓ | | |
| 11 | Pemberian pertanyaan atau kuis | | ✓ | | |
| 12 | Kemampuan melakukan evaluasi | | ✓ | | |

| No. | Indikator Kegiatan | Skor | | | |
|--------|--|------|----|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 13 | Memberikan penghargaan individu dan kelompok | ✓ | | | |
| 14 | Menyimpulkan materi pembelajaran | ✓ | | | |
| 15 | Menutup pembelajaran | ✓ | | | |
| Jumlah | | 36 | 18 | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{54}{60} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.10 di atas maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran guru pada siklus II sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran (RPP). Hal ini dapat dilihat dari persentase dalam proses pembelajaran yang semuanya telah dilaksanakan, meskipun dengan skala yang berbeda, dengan skor perolehan 54 atau 90 % (sangat baik).

b) Kegiatan Siswa

Dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model PAKEM, perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi sudah baik.

Tabel 4.11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan 1

| No. | Kelompok | Interaksi | | | | Kerjasama | | | | Ketertarikan | | | | Minat | | | | Perhatian | | | |
|-----|------------|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----------|--|--|--|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | |
| 1 | Kelompok I | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | |

| No. | Kelompok | Interaksi | | | | Kerjasama | | | | Keterampilan | | | | Minat | | | | Perhatian | | | |
|-----|--------------|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2 | Kelompok II | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | |
| 3 | Kelompok III | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | |
| 4 | Kelompok IV | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | |

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 2, keaktifan siswa dapat digambarkan dalam perolehan skor Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan 1

| Kelompok | Skor Perolehan | Skor Ideal | Persentase (%) |
|------------|----------------|------------|----------------|
| Kelompok 1 | 18 | 20 | 90 |
| Kelompok 2 | 18 | 20 | 90 |
| Kelompok 3 | 17 | 20 | 85 |
| Kelompok 4 | 18 | 20 | 90 |
| Rata-rata | 17,75 | 20 | 88,75 |

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 tergolong sangat aktif dengan skor rata-rata secara klasikal 88,75%, dimana kelompok 1 memperoleh skor rata-rata 90% (sangat aktif); kelompok 2 sebesar 90% (sangat aktif); kelompok 3 sebesar 85% (sangat aktif); kelompok 4 sebesar 90% (sangat aktif).

Dalam melaksanakan observasi aktivitas siswa, ada beberapa komponen yang diamati yaitu:

- (1) Interaksi, dinilai dari cara duduk mereka yang saling berhadapan dan ada komunikasi antar siswa maupun dengan guru.

- (2) Kerjasama kelompok, dinilai dari sikap siswa dalam kelompok yang bersedia memberikan penjelasan kepada siswa anggota kelompoknya yang belum mengerti, sehingga dipastikan setiap anggota kelompok dapat menjawab atau menjelaskan soal yang diberikan guru.
- (3) Keterampilan, dinilai dari sikap siswa yang mendominasi dalam kelompok, sikap tenggang rasa yang ditunjukkan jika terdapat perbedaan pendapat.
- (4) Minat, dinilai dari sikap siswa yang antusias selama proses pembelajaran berlangsung .
- (5) Perhatian, dinilai dari sikap yang ditunjukkan siswa yaitu fokus atau perhatian siswa hanya pada pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa tidak mengerjakan pekerjaan diluar kegiatan pembelajaran IPA.

c) Hasil Belajar

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model PAKEM untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh gaya terhadap bentuk benda di kelas IV A, dapat dilihat hasil evaluasi siklus II pertemuan 1 baik secara individu maupun kelompok. Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pertemuan 1 rentang nilai yang di peroleh siswa sebagaimana disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13. Perolehan Hasil Belajar Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan 1

| NO | Skor (X) | Frekuensi (F) | F (x) | Persentase (%) |
|----|----------|---------------|-------|----------------|
| 1 | 100 | 5 | 500 | 26,32% |
| 2 | 90 | 4 | 360 | 21,05% |
| 3 | 80 | 5 | 400 | 26,32% |
| 4 | 70 | 4 | 280 | 21,05% |
| 5 | 60 | 1 | 60 | 05,26% |
| 6 | 50 | - | - | - |

| NO | Skor (X) | Frekuensi (F) | F (x) | Persentase (%) |
|----|--------------|---------------|------------------|----------------|
| 7 | 40 | - | - | - |
| 8 | 30 | - | - | - |
| 9 | 20 | - | - | - |
| 10 | 10 | - | - | - |
| | Jumlah | 19 | 1600 | 100% |
| | Rata-rata | - | $F(x)/F = 84,21$ | - |
| | Tuntas | 18 | - | 94,74% |
| | Tidak Tuntas | 1 | - | 05,26% |

Berdasarkan Tabel 4.13, siswa yang mendapat nilai 100 ada 5 orang, (26,32%), yang mendapat nilai 90 ada 4 orang (21,05%), yang mendapat nilai 80 ada 5 orang (26,32%), yang mendapat nilai 70 ada 4 orang (21,05%), dan yang mendapat nilai 60 ada 1 orang (5,26%). Jumlah siswa yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan pada siklus II pertemuan 1 ada 18 orang atau 94,74% siswa dan 1 orang atau 5,26% siswa yang belum tuntas. Dengan ketuntasan klasikal yang telah mencapai 94,74% berarti indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sudah tercapai yakni ketuntasan klasikal sebesar 70%, dan terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan pada siklus I yang hanya mencapai ketuntasan klasikal 52,63%.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pendukung, membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, membuat tes hasil belajar, membagi siswa berkelompok dan menyusun instrumen seperti LKS, menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan 2

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2014 jam pelajaran 1-2 di kelas IV A dengan materi besar gaya.

a) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam, mengabsen, mengkondisikan kelas, guru melakukan *pre test* dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai pelajaran yang telah lalu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Menyajikan materi “besar gaya”, guru menjelaskan materi tentang besar gaya, membimbing siswa membentuk kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri 7-10 orang, guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok, membimbing siswa melakukan pengamatan, demonstrasi dari percobaan yang dilakukan tentang besar gaya. Guru memberi tugas pada tiap kelompok melakukan percobaan dengan menggunakan lembar kerja (LKS) tentang besar gaya, membimbing siswa untuk berdiskusi dan bertanya jawab dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang pandai, untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti, masing-masing kelompok menyampaikan laporan hasil kerja dalam LKS, dan mempresentasikannya didepan kelas, pada saat presentasi kelompok lain diberikan kesempatan memberi pertanyaan dan pendapatnya sehingga terjadi diskusi kelas. Guru mengumpulkan laporan, memproses kegiatan dan mengadakan test untuk menguji pemahaman siswa, guru memberi penilaian hasil kerja kelompok dan

ditulis di papan tulis, guru memberikan kuis/pertanyaan kepada masing-masing kelompok secara lisan dan kelompok yang lainnya tidak boleh memberitahu kepada kelompok yang diberi pertanyaan.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, melakukan evaluasi, memberikan tindak lanjut, memberikan penguatan dan pesan moral, kemudian menutup pelajaran.

3) Pengamatan pertemuan 2

a) Kegiatan Guru

Untuk melihat kegiatan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung maka perlu adanya lembar observasi kegiatan guru mengajar. Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan 2 selama 2x35 menit dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 4.14: Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

| No. | Indikator Kegiatan | Skor | | | |
|-----|---|------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Apersepsi | ✓ | | | |
| 2 | Memotivasi peserta didik | | ✓ | | |
| 3 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | | ✓ | | |
| 4 | Penjelasan materi | ✓ | | | |
| 5 | Memberikan model pembelajaran IPA yang akan dilaksanakan melalui Percobaan | ✓ | | | |
| 6 | Melaksanakan strategi inkuiri pembelajaran IPA secara bervariasi menggunakan metode eksperimen, demonstrasi dan diskusi | ✓ | | | |
| 7 | Meminta siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran | | ✓ | | |

| No. | Indikator Kegiatan | Skor | | | |
|--------|--|------|----|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 8 | Teknik pembagian kelompok | | ✓ | | |
| 9 | Penggunaan media | ✓ | | | |
| 10 | Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok | ✓ | | | |
| 11 | Pemberian pertanyaan atau kuis | ✓ | | | |
| 12 | Kemampuan melakukan evaluasi | ✓ | | | |
| 13 | Memberikan penghargaan individu dan kelompok | ✓ | | | |
| 14 | Menyimpulkan materi pembelajaran | ✓ | | | |
| 15 | Menutup pembelajaran | ✓ | | | |
| Jumlah | | 44 | 12 | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{56}{60} \times 100\% = 93,33\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.14 di atas maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran guru pada siklus II sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran (RPP). Hal ini dapat dilihat dari persentase dalam proses pembelajaran yang semuanya telah dilaksanakan, meskipun dengan skala yang berbeda, dengan skor perolehan 56 atau 93,33 % (sangat baik).

b) Kegiatan Siswa

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 2, keaktifan siswa dan perolehan skor dapat digambarkan dalam Tabel 4.15 dan 4.16.

Tabel 4.15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan 2

| No | Kelompok | Interaksi | | | | Kerja sama | | | | Keterampilan | | | | Minat | | | | Perhatian | | | |
|----|--------------|-----------|---|---|---|------------|---|---|---|--------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kelompok I | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | |
| 2 | Kelompok II | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | |
| 3 | Kelompok III | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | |
| 4 | Kelompok IV | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | |

Tabel 4.16. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan 2

| Kelompok | Skor Perolehan | Skor Ideal | Persentase (%) |
|------------|----------------|------------|----------------|
| Kelompok 1 | 18 | 20 | 90 |
| Kelompok 2 | 18 | 20 | 90 |
| Kelompok 3 | 19 | 20 | 95 |
| Kelompok 4 | 19 | 20 | 95 |
| Rata-rata | 18,5 | 20 | 92,5 |

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus II tergolong sangat aktif, dimana kelompok 1 memperoleh rata-rata 90% (sangat aktif); kelompok 2 sebesar 90% (sangat aktif); kelompok 3 sebesar 95% (sangat aktif); kelompok 4 sebesar 95% (sangat aktif).

Dalam melaksanakan observasi aktivitas siswa, ada beberapa komponen yang diamati yaitu:

- (1) Interaksi, dinilai dari cara duduk mereka yang saling berhadapan dan ada komunikasi antar siswa maupun dengan guru.
- (2) Kerjasama kelompok, dinilai dari sikap siswa dalam kelompok yang bersedia memberikan penjelasan kepada siswa anggota kelompoknya yang belum

mengerti, sehingga dipastikan setiap anggota kelompok dapat menjawab atau menjelaskan soal yang diberikan guru.

- (3) Keterampilan, dinilai dari sikap siswa yang mendominasi dalam kelompok, sikap tenggang rasa yang ditunjukkan jika terdapat perbedaan pendapat.
- (4) Minat, dinilai dari sikap siswa yang antusias selama proses pembelajaran berlangsung .
- (5) Perhatian, dinilai dari sikap yang ditunjukkan siswa yaitu fokus atau perhatian siswa hanya pada pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa tidak mengerjakan pekerjaan diluar kegiatan pembelajaran IPA.

c) Hasil Belajar

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model PAKEM untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi besar gaya di kelas IV A, dapat dilihat hasil evaluasi siklus II pertemuan 2.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pertemuan 2 rentang nilai yang diperoleh siswa pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17. Perolehan Hasil Belajar Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan 2

| NO | Skor (X) | Frekuensi (F) | F (x) | Persentase (%) |
|----|----------|---------------|-------|----------------|
| 1 | 100 | 3 | 300 | 15,79% |
| 2 | 90 | 7 | 630 | 36,84% |
| 3 | 80 | 5 | 400 | 26,32% |
| 4 | 70 | 4 | 280 | 21,05% |
| 5 | 60 | - | - | - |
| 6 | 50 | - | - | - |
| 7 | 40 | - | - | - |
| 8 | 30 | - | - | - |
| 9 | 20 | - | - | - |

| NO | Skor (X) | Frekuensi (F) | F (x) | Persentase (%) |
|----|--------------|---------------|------------------|----------------|
| 10 | 10 | - | - | - |
| | Jumlah | 19 | 1610 | 100% |
| | Rata-rata | - | $F(x)/F = 84,74$ | - |
| | Tuntas | 19 | - | 100% |
| | Tidak Tuntas | 0 | - | - |

Berdasarkan Tabel 4.17, siswa yang mendapat nilai 100 ada 3 orang (15,79%), yang mendapat nilai 90 ada 7 orang (36,84%), yang mendapat skor 80 ada 5 orang (26,32%), dan yang mendapat nilai 70 ada 4 orang (21,05%). Ketuntasan belajar yang diperoleh siswa pada siklus II pertemuan 2 ini adalah 100%. Dengan ketuntasan klasikal yang mencapai 100%, berarti indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sudah tercapai yakni ketuntasan klasikal sebesar 70%.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan tes hasil belajar belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menggunakan model PAKEM pada siswa kelas IV/A MIN Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut dinyatakan efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dari 90,00% (terlaksana dengan sangat baik) pada pertemuan pertama meningkat menjadi 93,33% (terlaksana dengan sangat baik) pada pertemuan kedua. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki sehingga sekitar 73,33% kegiatan atau ada 11 poin kegiatan guru telah

mendapat skor 4 dari teman sejawat dan hanya ada 4 kegiatan atau sekitar 26,67% yang mendapat skor 3 dan tidak ada satupun yang mendapat skor 1 dan 2. Ini menunjukkan bahwa guru telah mampu mengatasi berbagai kelemahan di dalam kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

- 2) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menggunakan model PAKEM pada siswa kelas IV/A MIN Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut juga dinyatakan sangat efektif di dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan aktivitas belajar tersebut bisa dilihat dari data hasil observasi dari teman sejawat yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 5,00% yaitu dari 87,50% menjadi 92,50%.
- 3) Tes hasil belajar siswa juga menunjukkan hasil yang cukup baik yaitu 84,21 pada pertemuan pertama dan 84,74 pada pertemuan kedua. Dan semua siswa pada pertemuan kedua telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70,00. Itu artinya ketuntasan belajar pun telah mencapai 100%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menggunakan model PAKEM pada siswa kelas IV/A MIN Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00

Proses kegiatan belajar mengajar melalui penggunaan model PAKEM sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II pada penelitian ini

ternyata benar-benar efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A MIN Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2013/2014 semester 2 pada materi gaya mata pelajaran IPA. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan “*Apabila dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model PAKEM siswa kelas IV A MIN Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut tentang materi gaya, maka hasil belajar siswa akan meningkat*”, hipotesis dapat diterima dan penelitian akan dihentikan.

D. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

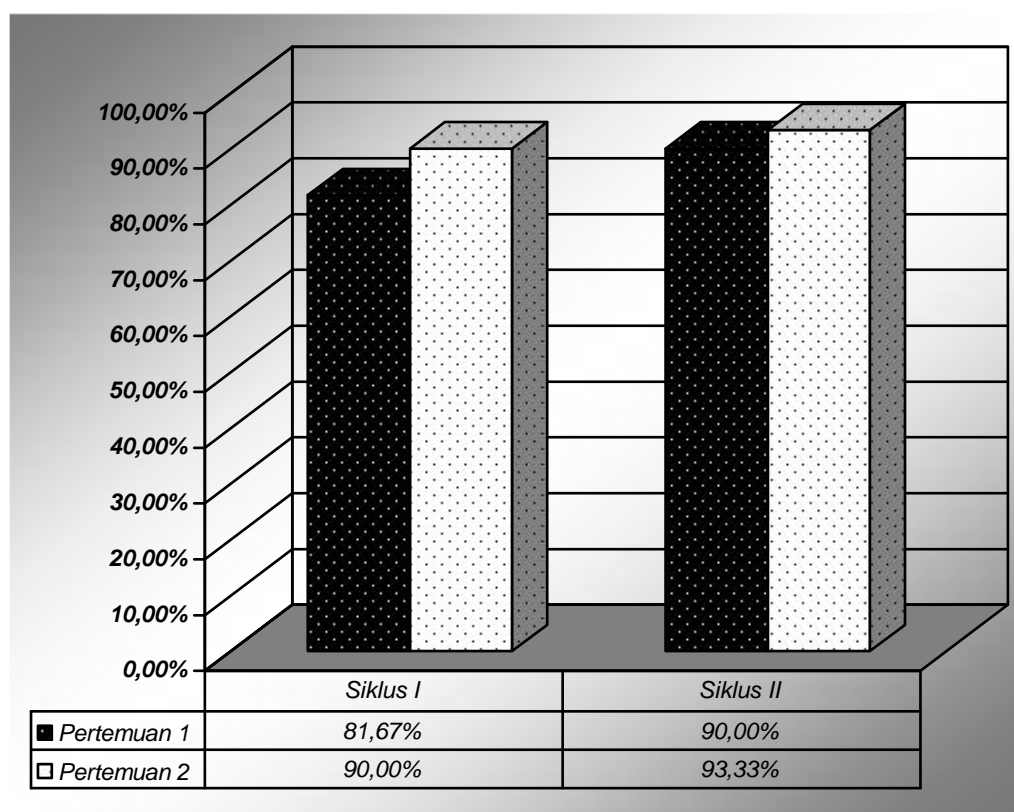
1. Kegiatan Guru

Hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan guru pada pembelajaran tentang materi gaya dengan menggunakan model PAKEM pada siswa kelas IV/A MIN Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut, pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Tabel 4.18. Observasi Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II

| Kriteria | Persentase | | | | | | | |
|-------------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|
| | Siklus I | | | | Siklus II | | | |
| | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | |
| | f | N x f | f | N x f | f | N x f | f | N x f |
| Skor 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Skor 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Skor 3 | 7 | 21 | 6 | 18 | 6 | 18 | 4 | 12 |
| Skor 4 | 6 | 24 | 9 | 36 | 9 | 36 | 11 | 44 |
| Jumlah Skor | 15 | 49 | 15 | 54 | 15 | 54 | 15 | 56 |
| Persentase | 81,67% | | 90,00% | | 90,00% | | 93,33% | |

Dari tabel di atas, persentase observasi aktivitas guru pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I, sampai dengan pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Grafik 4.1. Persentase skor aktivitas Guru dalam PBM siklus I dan siklus II

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas guru baik dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dari semua aktivitas yang diamati.

2. Kegiatan Siswa

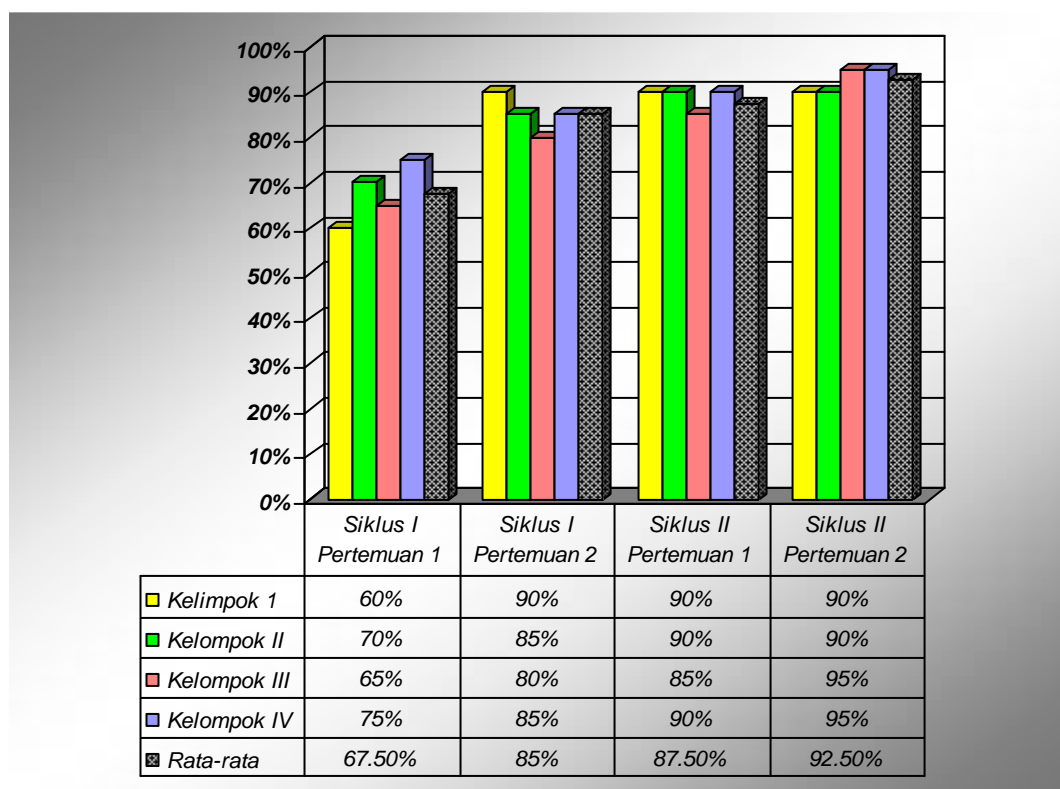
Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan siswa dalam melaksanakan kerja kelompok pada siklus I dan siklus II setelah melaksanakan pembelajaran

tentang gaya pada mata pelajaran IPA, dengan model PAKEM, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.19. Observasi Kegiatan Siswa Siklus I dan Siklus II

| Kelompok | Persentase | | | |
|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Siklus I | | Siklus II | |
| | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
| Kelompok 1 | 60,00% | 90,00% | 90,00% | 90,00% |
| Kelompok 2 | 70,00% | 85,00% | 90,00% | 90,00% |
| Kelompok 3 | 65,00% | 80,00% | 85,00% | 95,00% |
| Kelompok 4 | 75,00% | 85,00% | 90,00% | 95,00% |
| Rata-rata | 67,50% | 85,00% | 87,50% | 92,50% |

Dari tabel di atas, persentase observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik berikut:

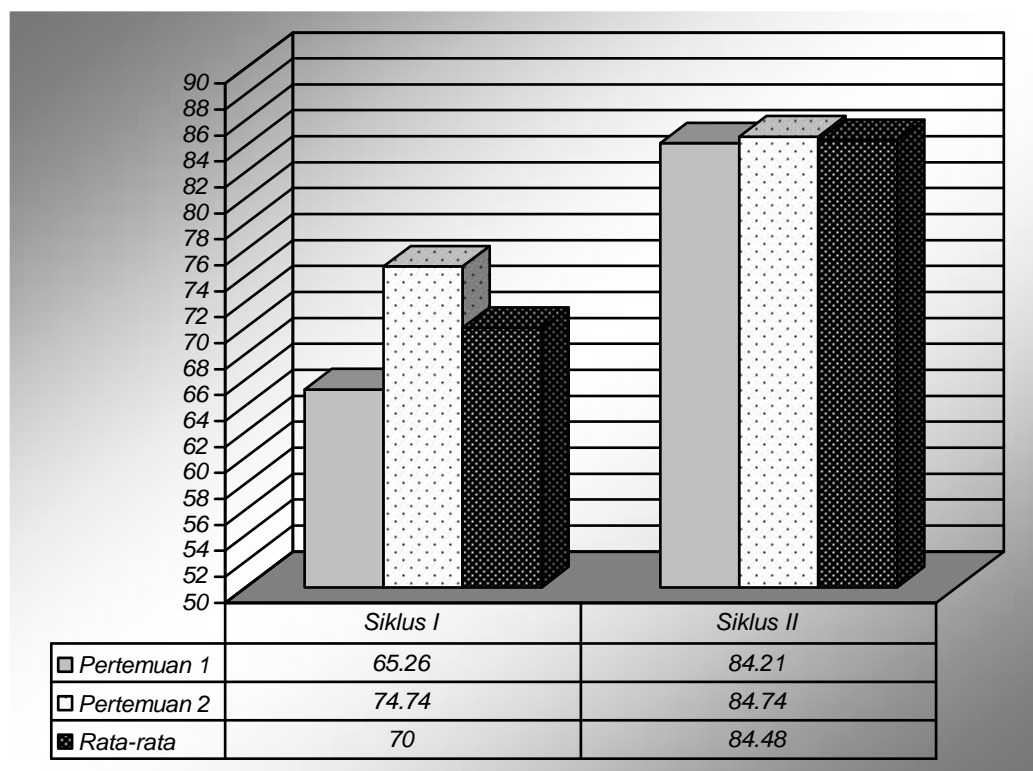


Grafik 4.2. Persentase skor aktivitas siswa dalam PBM siklus I dan siklus II

Berdasarkan tabel 4.19 dan grafik 4.2 aktivitas siswa pada dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dan sangat baik, sehingga penulis menyimpulkan bahwa penggunaan model PAKEM pada pembelajaran IPA, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Hasil Evaluasi

Pembelajaran dengan model PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A MIN Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar pada materi gaya. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 65,26 pada pertemuan pertama siklus I, meningkat menjadi rata-rata 84,74 pada pertemuan kedua siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata tes hasil belajar belajar formatif antara siklus pertemuan pertama siklus I dengan pertemuan kedua siklus II sebesar 19,48 poin. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.3. di bawah ini:



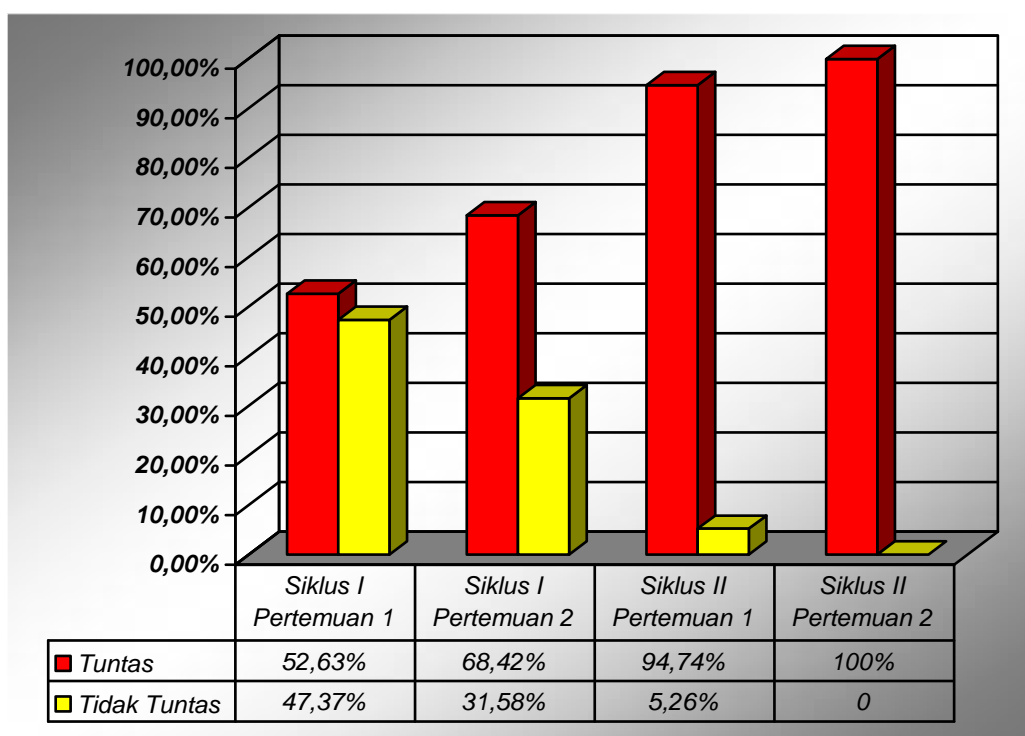
Gambar 4.3. Grafik Hasil Belajar Siswa

Tindakan kelas dengan menggunakan model PAKEM pada pembelajaran mata pelajaran IPA juga dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas IV A MIN Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut. Hal ini bisa dilihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan peneliti setiap akhir pertemuan yaitu dari 52,63% pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 100% pada pertemuan kedua siklus II. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

| Ketuntasan Belajar | Siklus I | | Siklus II | |
|--------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
| Tuntas | 52,63% | 68,42% | 94,74% | 100% |
| Tidak tuntas | 47,37% | 31,58% | 05,26% | 0 |

Dari tabel di atas, persentase ketuntasan belajar siswa siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Grafik 4.3. Persentase ketuntasan belajar siklus I dan siklus II

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka diperoleh hasil evaluasi untuk setiap pertemuan dengan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 32,34 % dari 35 orang siswa, meningkat menjadi 51,48 % pada pertemuan 2. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 ketuntasan belajar siswa sebesar 90,9 % juga meningkat pada pertemuan 2 menjadi 94,11 %.

Berdasarkan persentase ketuntasan di atas, dengan ketuntasan klasikal sebesar 70%, maka dapat dikatakan pada siklus I belum mencapai ketuntasan

yang ditetapkan. Kemudian pada siklus II ketuntasan klasikal yang diharapkan sudah tercapai.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kegiatan Guru

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV A MIN Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sebanyak 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan menggunakan model PAKEM telah berhasil meningkatkan hasil belajarsiswa dalam pembelajaran IPA tentang gaya.

Konsep PAKEM dalam aplikasi di lapangan, gurulah yang bisa membuat pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Kalau guru pasif, stagnan, dan statis, maka PAKEM tidak bisa berjalan sesuai konsepnya yang idealis. Disinilah letak urgensi peran guru dalam PAKEM. Oleh karena itu, inti dari pembelajaran ini adalah proses pembelajaran yang melibatkan dua unsur utama, yaitu guru dan siswa, dengan guru sebagai pengendali utama.¹

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi.² Misalnya diskusi, demonstrasi dan percobaan.

¹Jamal Ma'mur Asmani, *op.cit*, h. 149.

²Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 324.

Guru yang aktif dalam proses pembelajaran akan menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar dikelas, maka mutu pendidikan dapat ditingkatkan.³

2. Kegiatan Siswa

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, bahwa dengan menggunakan model PAKEM tentang gaya dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar sehingga hasil belajar meningkat.

Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa siswa mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model PAKEM dapat memberikan hasil yang lebih baik. Misalnya, siswa sudah aktif membantu rekan-rekan sekelompoknya untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Penilaian dilakukan saat kegiatan kerja kelompok dan pada tahapan memberikan jawaban, maupun menanggapi jawaban antar kelompok dimana guru melakukan penilaian berdasarkan pengamatan selama proses berlangsung dan tertuang dalam lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar siswa pada setiap siklus menunjukkan bahwa penerapan model

³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. ke-7, h. 48.

PAKEM mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tampak bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini lebih terpusat pada siswa (*student centre*), dimana peran guru dalam pembelajaran hanya bersifat sebagai mediator dan pengendali utama.

3. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa belum tercapainya ketuntasan klasikal pada siklus I. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran ini dan juga karena belum adanya kesiapan belajar siswa dengan menggunakan model tersebut.

Berdasarkan refleksi hasil belajar ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran berikutnya, berdasarkan tabel 4.19 dan grafik 4.3 bahwa telah terjadi peningkatan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 52,63% menjadi 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan model PAKEM dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, dan melatih siswa untuk aktif, untuk meraih prestasi dan memperoleh nilai tertinggi sehingga dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM ini semua siswa merasa sangat senang dan tidak membosankan.